

RILIS NASIONAL

PK Bapas Kelas II Nusakambangan berikan rekomendasi pembinaan awal untuk WBP di Lapas Maksimum Kelas IIA Besi Nusakambangan

Rifki Maulana - CILACAP.RILISNASIONAL.COM

May 3, 2023 - 12:18



PK Bapas Kelas II Nusakambangan berikan rekomendasi pembinaan awal untuk WBP di Lapas Maksimum Kelas IIA Besi Nusakambangan

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dalam menangani klien

dewasa masyarakatan meliputi penelitian masyarakatan, pendampingan, pembimbingan, pengawasan, dan sidang tim pengamat masyarakatan. Kegiatan penggalan data penelitian masyarakatan (Litmas) pembinaan awal oleh Pembimbing Masyarakatan (PK) kepada salah satu WBP (Warga Binaan Masyarakatan) yang dilaksanakan di Lapas Maksimum Kelas IIA Besi Nusakambangan, Rabu (03/05/2023).

Penggalan data Litmas ini tidak lepas dari amanat Permenkumham No. 35 Tahun 2018 tentang 'Revitalisasi Penyelenggaraan Masyarakatan' pasal 11 huruf a yang mensyaratkan terdapat rekomendasi litmas dan hasil sidang TPP dalam pembinaan narapidana di Lapas Maksimum Kelas IIA Besi Nusakambangan. Hal ini di perlukan agar setiap program pembinaan yang dilakukan dapat tepat guna dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian Masyarakatan (Litmas) pembinaan awal yang dilakukan oleh Pembimbing Masyarakatan (PK), dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai hasil perkembangan awal serta menilai tingkat resiko Warga Binaan Masyarakatan (WBP) sesuai dengan indikator keberhasilan pembinaan dengan cara wawancara langsung dan informasi dari Wali Masyarakatan (Walipas). Hasil penggalan data yang dituangkan dalam Litmas awal oleh Pembimbing Masyarakatan (PK) diperlukan untuk membantu memberikan rekomendasi bagi Lapas dalam sidang Tim Pengamat Masyarakatan pada saat akan memberikan program pembinaan awal.

Program pembinaan di Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan lebih memfokuskan pada 4 pembinaan kepribadian seperti : pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran hukum dan konseling psikologi. Pembimbing masyarakatan (PK) dalam melakukan penggalan data Litmas juga dituntut untuk memberikan dorongan bagi WBP untuk berperilaku baik selama menjalani masa pidana. Terlebih ketika WBP memiliki keterbatasan dalam berkegiatan.

“ Jaga kesehatan dan taat dalam beribadah supaya menjadi bekal yang baik untuk masa depanmu”, ungkap Mahasin PK Bapas Nusakambangan diakhir wawancara Litmas dengan WBP.

Selama proses penggalan data, Pembimbing Masyarakatan (PK) juga mengamati kondisi psikologis WBP melalui observasi dan wawancara yang mendalam, mengingat potensi stress akibat keterbatasan dalam berkegiatan di Lapas Maksimum Kelas IIA Besi Nusakambangan. Langkah ini ditempuh untuk menjaga WBP agar tetap memiliki optimisme dalam menjalani pembinaan.